

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

A. Kota Malang Sebagai Destinasi Pendidikan

Sebagaimana visi kota Malang yaitu “Menjadikan Kota Malang Sebagai Kota BERMARTABAT”, yang menjunjung tinggi moralitas serta religiusitas, juga merupakan akronim dari BERSih, Makmur, Adil, Religius-toleran, Terkemuka, Aman, Berbudaya, Asri dan Terdidik, Kota Malang sangat mengusahakan agar masyarakat kota Malang mendapatkan pendidikan dan ketrampilan yang sesuai dengan pilihan hidup serta profesi masing-masing agar nantinya masyarakat semakin tergerak untuk membangun kota Malang. Pecahan visi ini diperkuat dengan misi yaitu “Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Kota Malang Sehingga Bisa Bersaing di Era Global” yang berisi usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sarana serta prasarana, keterjangkauannya bagi seluruh kalangan, terwujudnya iklim & sistem pendidikan yang demokratis serta bermutu guna meningkatkan akhlak mulia, kreatif, juga berwawasan luas.

75

Bukti bahwa pendidikan baik pendidikan dasar, menengah, atas bahkan pendidikan tinggi yaitu banyaknya lembaga-lembaga pendidikan di Kota Malang. Hal ini menjadi salah satu daya tarik bagi masyarakat luar kota Malang untuk berdatangan khususnya perguruan tinggi. Perguruan

⁷⁵ Malangkota.go.id, *Visi dan Misi*. <http://malangkota.go.id/sekilas-malang/visi-dan-misi/> diakses pada tanggal 15 Desember 2016 Pukul 04.46

tinggi yang sangat banyak di Kota Malang dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta.

Kondisi pemerintahan kota Malang yang mendukung suasana Malang sebagai tempat pendidikan sangatlah mendukung serta membuka peluang bagi masyarakat di luar kota Malang untuk berbondong-bondong mendatanginya. Selain dengan dukungan pemerintah, dari lembaga-lembaga pendidikan tersebut telah melakukan perbaikan serta peningkatan dari segi kualitas maupun kuantitasnya, baik sarana maupun prasarana, tak tertinggal pula prestasi-prestasinya hingga melalang buana di kancah nasional bahkan internasional. Masyarakat pun tak meragukan lagi untuk menjadikan Malang sebagai destinasi pendidikan mereka khususnya pendidikan tinggi.

B. Perguruan Tinggi di Kota Malang

Malang terkenal dengan sebutan Kota Pendidikan karena merupakan salah satu destinasi yang terkenal di Indonesia dalam hal pendidikan. Tak terhitung jumlah alumni yang terlahir dari perguruan-perguruan tinggi di kota Malang serta tersebar ke seluruh pelosok negeri. Prestasinya yang tak terhitung, membuat semakin banyak jumlah peminat dari luar Malang untuk menjadikan Malang sebagai destinasi studi pada tingkat perguruan tinggi. Wajar jika terdapat banyak sekali perguruan tinggi di Malang Raya dengan segala kelebihanannya, khususnya di daerah Kota Malang, demi melancarkan visi misi dari Kota Malang itu sendiri, yaitu Malang sebagai Kota BERMARTABAT.

Perguruan tinggi negeri di Malang meliputi : Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN MALIKI), Universitas Brawijaya, dan Politeknik Negeri Malang (POLINEMA). Perguruan tinggi swasta mencakup : Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Universitas Islam Malang (UNISMA), Universitas Kanjuruhan Malang (UNIKAMA), Universitas Merdeka Malang, Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang, Universitas Tribbuanatunggadewi (UNITRI) dan lain sebagainya. Maka dari itu, tak heran jika kota Malang benar-benar meningkatkan fasilitas pendidikan bagi masyarakat kota Malang agar mampu mencapai visi misi Kota Bermartabat.

C. Deskripsi Karakteristik Mahasiswa Muslim Aktifis Kampus

Mahasiswa memiliki bermacam karakter dari yang kegiatannya sekedar kuliah kemudian pulang ke kediamannya sampai ada yang hari-harinya dipadati oleh kesibukan organisasi atau juga lembaga intra selain berkecimpung dalam akademik perkuliahan yang biasa juga disebut sebagai aktivis. Disebut aktivis karena dia sangat aktif bergerak serta melakukan aktivitas yang lebih banyak dari mahasiswa biasanya, juga karena aktif berkarya sesuai bakat masing-masing juga dalam rangka memperjuangkan apa yang ingin mereka perjuangkan berdasarkan ideologi masing-masing. Terlihat jelas jika mahasiswa aktivis sangat sibuk dibandingkan dengan mahasiswa pada umumnya.

Aktivis pun bermacam-macam. Ada aktivis lembaga intra, organisasi mahasiswa ekstra kampus, unit kegiatan mahasiswa, ada juga

organisasi otonomi di bawah naungan suatu organisasi masyarakat. Ada aktivis keagamaan, ada pula aktivis nasionalisme, organisasi daerah serta berbagai agama juga latar belakang. Semua berdasarkan ideologi masing-masing. Intinya adalah mahasiswa aktivis merupakan mahasiswa yang memiliki aktivitas lebih selain kegiatan akademik perkuliahan daripada mahasiswa pada umumnya.

Kegiatan aktivis adalah kegiatan-kegiatan yang sifatnya edukatif bagi diri aktivis itu sendiri. Edukatif dalam artian mendidik untuk dapat berbaur dengan orang yang berbeda sifat, berbeda asal serta berbeda karakter. Selain itu juga dididik untuk dapat mengatur, mengonsep dan menyelenggarakan sebuah agenda dengan tujuan serta target yang terukur berikut dengan indikator keberhasilannya. Maka tak jarang jika aktivis yang menjadi pengurus aktif selalu melakukan rapat atau musyawarah kerja di awal kepengurusannya guna mengatur lebih baik program-program yang akan mereka jalankan.

Program-program aktivis biasanya dapat berupa diskusi rutin tiap minggu atau bulanan guna meningkatkan kapasitas pemahaman mereka sesuai dengan kebutuhan organisasinya, pendidikan dan latihan guna penanaman nilai-nilai dasar organisasi bagi anggota baru dan selalu ada laporan pertanggungjawaban sebagai bentuk evaluasi serta tanggungjawab selama mengemban amanah menjadi pengurus. Aktivis juga memperjuangkan hal-hal yang seharusnya diperjuangkan mahasiswa seperti kepentingan mahasiswa itu sendiri dalam hal kelayakan mutu akademik, memperjuangkan hak-hak buruh melalui aksi massa yang

direncanakan semenjak jauh-jauh hari dan banyak kegiatan positif lain sehingga wajar jika aktivis meluangkan waktunya untuk berdiskusi di mana pun baik di sekretariatnya maupun di warung kopi.